



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Jalan Merdeka Selatan 8-9 Blok G Lt. 13 dan 3 serta Blok E Lt. 3
Telp. (021) 3823355 Fax. (021) 3848850 dan Fax. (021) 3823253
J A K A R T A 10110

SIARAN PERS
NOMOR: 2979/SP-HMS/03/2022

01 Maret 2022

**JAKARTA E-MOBILITY EVENT, DUKUNGAN KOMITMEN DAN UPAYA DKI JAKARTA DALAM TRANSISI MENUJU
ARMADA TRANSPORTASI PUBLIK BERBASIS LISTRIK**

BALAIKOTA JAKARTA - Jakarta dinobatkan sebagai tuan rumah untuk Urban 20 (U20), merupakan rangkaian acara antara pemimpin kota dari kota-kota G20 sebagai respons terhadap krisis iklim, yang bertujuan untuk memelopori dan mempercepat transisi menuju masyarakat yang karbon netral, inklusif, dan tangguh. Penekanan pada isu transisi energi sangat diperlukan dalam mencapai tujuan tersebut, karena transisi energi sangat krusial untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan memitigasi efek dari krisis iklim. Upaya transisi energi tersebut perlu memprioritaskan sektor-sektor yang berkontribusi tinggi terhadap emisi GRK seperti sektor transportasi, yang menyumbang hingga 28% emisi GRK terkait energi dan 45% total konsumsi energi di Indonesia pada 2018.

Transisi menuju penggunaan kendaraan listrik sangatlah penting untuk peningkatan kualitas udara Jakarta ke depannya, baik untuk mengurangi emisi karbon di sektor transportasi maupun mengurangi polusi udara. Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan menjadi pelopor dalam mengenalkan kendaraan listrik dengan berupaya agar angkutan umum di Jakarta dapat sepenuhnya terelektifikasi. Di bawah kepemimpinannya, Jakarta telah membuat beberapa komitmen untuk mempercepat transisi ke adopsi kendaraan listrik seperti dalam “C40 Green and Healthy Street: Fossil Fuel Free Street Declaration” untuk hanya melakukan pengadaan armada bus baru yang bebas emisi pada tahun 2025 dan secara bertahap mengubah 50% armada bus Transjakarta menjadi kendaraan listrik pada tahun 2025.

Sebagai bagian dari rencana pembangunan kota yang berketahanan iklim dan rendah karbon, elektrifikasi Bus Rapid Transit (BRT) juga telah diamanatkan dalam Peraturan Gubernur Jakarta No. 90/2021. Inisiatif tersebut sejalan dengan tujuan Indonesia untuk menjadi pemain utama dalam memproduksi dan mengoperasikan kendaraan listrik sebagai moda transportasi yang berkelanjutan dan bersih melalui penerbitan Peraturan Presiden No 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) untuk Transportasi Jalan.

Program Asistensi Teknis untuk Mendukung Komitmen DKI Jakarta

Untuk mendukung komitmen DKI Jakarta, sejumlah program asistensi teknis telah dilakukan. Inisiatif yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Asian Development Bank (ADB) telah melakukan studi pendahuluan untuk Elektrifikasi Transjakarta Koridor 1 & 6
2. C40 Cities Finance Facility (CFF) telah mendukung perencanaan 100 bus listrik percontohan (pilot) untuk Transjakarta
3. UN Environment Programme (UNEP) dan Climate Technology Centre & Network (CTCN) mendukung pengembangan peta jalan (roadmap) elektrifikasi armada BRT dan Non-BRT Transjakarta melalui kajian yang dilakukan ITDP
4. UK Partnering for Accelerated Climate Transitions (UK PACT), didanai oleh Department for Business, Energy and Industrial Strategy (BEIS) Pemerintah Inggris melalui International Climate Finance (ICF) Inggris, mendukung pengembangan rencana aksi dan peta jalan (roadmap) elektrifikasi skala besar untuk Transjakarta, dengan fokus pada mikrobus melalui studi oleh ITDP
5. Transformative Urban Mobility Initiative (TUMI) E-bus Mission, didanai oleh German Federal Ministry for Economic Cooperation and Development (BMZ), mendukung pemantauan dan evaluasi 100 bus listrik percontohan (pilot) Transjakarta, mengembangkan jaringan berbagi pengetahuan antarkota, dan melakukan analisis konsumsi energi bus di sejumlah rute layanan Transjakarta.

Acara Tingkat Tinggi untuk Percepatan Elektrifikasi Transjakarta

Untuk mendukung elektrifikasi proyek bus Transjakarta, DKI Jakarta bersama ITDP, UK PACT, C40-CFF, TUMI Initiative, UNEP, CTCN, ICCT, dan KPBB mengadakan E-Mobility Event yang terdiri dari rangkaian webinar, lokakarya, dan peningkatan kapasitas bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam program ini. Acara dibuka oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan; Staf Khusus Menteri ESDM Bidang Percepatan Pengembangan Industri Sektor ESDM, Agus Tjahajana Wirakusumah; Head of Mission Kedutaan Besar Inggris Jakarta, Rob Fenn; Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia, ASEAN, dan Timor-Leste, Ina Lepel; Duta Besar Swedia untuk Indonesia, Marina Berg; CEO Institute for Transport and Development Policy (ITDP), Heather Thompson.

“Jakarta E-Mobility Event” dimulai dengan webinar yang dapat diakses oleh publik melalui saluran YouTube DKI Jakarta pada tanggal 1 Maret 2022, dilanjutkan dengan rangkaian webinar dan lokakarya untuk para pemangku kepentingan pada 2 Maret, 9 Maret dan 16 Maret 2022. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam program elektrifikasi angkutan umum di Jakarta termasuk, Transjakarta, pemerintah daerah, pelaku industri bus listrik, operator, dan masyarakat umum. Acara ini terdiri dari rangkaian webinar dan lokakarya yang akan membahas: (1) Studi kasus global dan tinjauan kebijakan di Indonesia tentang implementasi bus listrik, (2) Pemilihan teknologi dan model bisnis untuk mendukung implementasi bus listrik, (3) Diseminasi temuan ke pemerintah daerah terkait.

Gubernur Provinsi DKI Jakarta, Anies Baswedan mengatakan, Jakarta telah mempercepat visinya untuk merealisasikan sistem mobilitas yang bersih dengan berkomitmen untuk melakukan transisi terhadap armada Transjakarta ke bus listrik dalam Deklarasi C40 Fossil-Fuel-Free-Streets dan rencana pembangunan berketahanan iklim dan rendah karbon Jakarta.

“Sejalan dengan laporan IPCC 2022 untuk mempercepat transisi menuju *net-zero emission*, kami akan mulai mengoperasikan pilot bus listrik dengan sistem Transjakarta pada minggu ini. Dengan memulai peralihan ke kendaraan listrik dari armada angkutan umum, yang secara individual memiliki kilometer tempuh harian yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kendaraan pribadi, kami berharap peningkatan kualitas udara dan manfaat kesehatan yang lebih tinggi akan dapat tercapai dari transisi tersebut. Mengelektifikasi lebih dari 4.000 unit armada Transjakarta juga dapat mendukung industri manufaktur bus dalam negeri untuk mencapai skala ekonomi dalam produksinya. Ini semua membuat elektrifikasi angkutan umum dapat menjadi langkah awal yang tepat untuk mendukung transisi kendaraan listrik secara nasional, dan Jakarta akan memimpin gerakan tersebut,” terangnya.

Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Percepatan Pengembangan Industri, Agus Tjahajana Wirakusumah, mengatakan program Battery Electric Vehicle (BEV) akan meningkatkan ketahanan energi negara dengan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar impor, sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca untuk mencapai target nol-emisi. “Kita perlu mendayagunakan sumber energi lokal, baru, dan terbarukan sebagai sumber listrik BEV. Memanfaatkan momentum Presidensi G20, saya berharap kegiatan Jakarta E-Mobility ini dapat melahirkan ide-ide inovatif untuk mengembangkan elektrifikasi transportasi publik di seluruh kota-kota Indonesia, meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan, serta memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan,” ujarnya.

Di samping itu, Kepala Deputi Misi Indonesia dan Timor-Leste, Kedutaan Besar Inggris, Rob Fenn mengatakan, Pemerintah Inggris terus mendukung DKI Jakarta dalam mencapai target nol-bersih emisi pada tahun 2050, termasuk dengan mempercepat implementasi bus listrik dan kendaraan roda dua listrik di Jakarta. “Melalui asistensi teknis, kolaborasi, dan upaya diplomatis, kami berharap kota metropolitan ini menjadi kota percontohan bagi Indonesia dalam mencapai agenda iklim yang ambisius dan menuju kota masa depan yang berkelanjutan,” ucapnya.

Duta Besar Swedia untuk Indonesia, Marina Berg mengatakan, Swedia dan Indonesia telah menjalin hubungan yang sangat baik dan akan terus memperluas kerja sama bilateral, termasuk dalam sektor energi terbarukan, iklim dan lingkungan, transportasi cerdas dan ekonomi biru (*blue economy*). “Elektrifikasi bus Transjakarta merupakan salah satu program paling ambisius dan menantang dalam upaya Indonesia menuju pembangunan yang lebih berkelanjutan. Swedia mendeklarasikan kesiapannya dalam berkolaborasi lebih jauh dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta terutama di sektor transportasi publik melalui pendampingan teknis dalam mempersiapkan elektrifikasi seluruh bus Transjakarta dengan sokongan dari Swedfund, institusi pembiayaan pembangunan Pemerintah Swedia,” ungkapnya.

CEO ITDP, Heather Thompson mengatakan, elektrifikasi harus dikombinasikan dengan pengembangan compact city, angkutan umum, serta berjalan kaki dan bersepeda untuk mencapai target 1.5oC. “Kita masih harus mengurangi angka kendaraan bermotor pribadi dan mengelektifikasi sisanya. Dengan memfokuskan investasi untuk mengelektifikasi angkutan umum, kita dapat memaksimalkan manfaat yang didapat untuk masyarakat dan juga iklim, sangat

menggembirakan melihat Jakarta telah melakukan hal ini. Merupakan kehormatan bagi ITDP untuk dapat mendukung Jakarta dalam proses transisi menuju elektrifikasi angkutan umum yang 100% bersih dan hijau, dan kami dengan bangga akan menyebarkan contoh baik dari kesuksesan Jakarta kepada seluruh mitra dan kota-kota di dunia yang bekerja sama dengan kami,” ujarnya.

CTCN Program Officer, Sambit Nayak, mengatakan Climate Technology Centre Network (CTCN) dan UNEP (UN Environment Programme) melalui program Supporting Jakarta’s Transition to E-Mobility, yang diimplementasi bersama ITDP, telah mengembangkan beberapa rekomendasi dalam perencanaan peta jalan (road map) dan rencana investasi, alternatif model bisnis, dan mekanisme pembiayaan untuk elektrifikasi armada Transjakarta. “Asistensi teknis yang dilakukan mengestimasi adanya potensi penurunan GRK sekitar 10,000 tCO₂eq per tahun dengan dilakukannya elektrifikasi armada Transjakarta. Menindaklanjuti mandat dari COP26, UNEP-CTCN menyatakan dapat mendukung implementasi dan pengembangan program bus listrik di Jakarta melalui pemanfaatan pendanaan iklim,” katanya.

Lead Advisor Climate GIZ, Gerd Fleischer mengatakan, program C40-CFF bertujuan untuk mendukung implementasi 100 pilot bus listrik Transjakarta menjadi proyek yang secara teknis dan finansial siap diimplementasi, dengan analisis manfaat sosial yang komprehensif. “Salah satu langkah terbaik yang kami pelajari di Jakarta adalah pentingnya untuk mendirikan sebuah badan pengambil keputusan yang permanen dan memiliki struktur institusional yang jelas, seperti Project Implementation Unit (PIU), sebagai kunci untuk memimpin transisi menuju mobilitas berbasis listrik,” ujarnya.

Head of TUMI E-Bus Mission, Jens Giersdorf mengatakan, di Jakarta, sebagai lanjutan dari dukungan-dukungan sebelumnya, TUMI E-bus Mission mendukung pemantauan dan evaluasi pilot bus listrik. “Kemudian, melakukan penilaian kebutuhan pelatihan, analisis konsumsi energi bus di sejumlah rute Transjakarta, dan mengembangkan jejaring tukar wawasan antarkota,” tuturnya.

ASEAN Regional Lead at the ICCT, Francisco Posada mengatakan, dukungan dan keterlibatan langsung di level kota adalah kunci dalam mempercepat program elektrifikasi kendaraan. “Dalam TUMI E-bus Mission, The International Council on Clean Transportation (ICCT) dan Komite Penghapusan Bensin Bertimbel (KPBB) mendukung Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mengembangkan analisis level rute untuk konsumsi energi bus di sejumlah rute Transjakarta,” ungkapnya.

Executive Director of KPBB, Ahmad Safrudin mengatakan, 58,3% populasi Jakarta menderita penyakit yang berkaitan dengan polusi udara. “Bus listrik adalah salah satu upaya mitigasi untuk mengontrol polusi dan emisi gas rumah kaca di Jakarta. Meski demikian, bus listrik masih lebih mahal dibandingkan bus diesel, sehingga kajian dalam biaya kepemilikan dan pengadaan bus listrik sangat penting. Kami siap mendukung Jakarta di aspek ini,” ucapnya.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Yudi Hermawan, Kepala Bagian Kerja Sama Luar Negeri Biro Kerja Sama Daerah Setda Provinsi DKI Jakarta/0813-1065-7547/yudi.hermawan@jakarta.go.id

Fani Rachmita, Communications Manager ITDP Indonesia, 081286237694/ fani.rachmita@itdp.org ; www.itdp-indonesia.org | facebook.com/ITDP Indonesia |Twitter & Instagram: @itdpindonesia

Ridwan Kurniawan, Programme Manager Foreign, Commonwealth, and Development Office, 0811-1964-1969/ridwan.kurniawan@fcd.o.gov.uk